

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang menangani data dan informasi. Di era Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan teknologi yang pesat, teknologi informasi menjadi komponen kunci bagi organisasi untuk berhasil meningkatkan kualitas layanan, terutama kemudahan akses data dan informasi (Setiorini, dkk., 2021). Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan yang dimana terdapat kegiatan memelihara atau menyetatkan masyarakat hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan. Rumah Sakit memerlukan dukungan dari sistem informasi kesehatan yang optimal untuk pelayanan. Oleh karena itu, Rumah Sakit memerlukan kemajuan teknologi untuk memberikan layanan yang berkualitas, teknologi sistem informasi sudah seharusnya berkembang, hal ini bisa mendorong dan mempengaruhi pelayanan yang diberikan Rumah Sakit dalam melayani masyarakat, Rumah Sakit memiliki tuntutan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013 dijelaskan bahwa Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data Rumah Sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi Rumah Sakit. Sejalan dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013 penerapan SIMRS hingga saat ini masih bermasalah. Data yang dihasilkan yang ditampilkan masih tidak valid karena masih ada pegawai yang belum maksimal dalam menggunakan SIMRS. Selain itu, pelatihan dan pembinaan penggunaan SIMRS masih kurang dan sosialisasi kepada pegawai hanya pada tahap awal penerapan SIMRS. Oleh karena itu,

pentingnya pengetahuan pengguna saat menggunakan SIMRS mempengaruhi sikap pengguna yang ingin menggunakan dan menerima SIMRS (Megawati dan Firnandi, 2017). Permasalahan yang ada perlu diadakan suatu evaluasi sistem terhadap penerapan SIMRS yang sedang berjalan saat ini, dikarenakan ini bisa membantu kita untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem. Solusi yang ditawarkan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah yang ada adalah dengan melakukan evaluasi sistem. Penulis menerapkan dua metode sekaligus untuk menghasilkan evaluasi sistem yang maksimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Kurniawati, 2019) penelitian tersebut menggunakan metode TAM untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit. Hasil dari penelitian tersebut berisi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Persepsi pengguna tentang kinerja SIMRS, variabel yang berpengaruh adalah persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap terhadap pengguna, minat perilaku dan kondisi nyata penggunaan sistem. Penelitian tersebut berisi perhitungan kelompok dari persepsi kemudahan pengguna 60,2%, persepsi kegunaan 59,5%, dan sikap terhadap penggunaan teknologi 59,4% termasuk kategori sedang, variabel minat perilaku menggunakan teknologi 77,7% dan penggunaan teknologi sesungguhnya 69,4% berada dalam kategori baik. Hal ini didapatkan penggunaan SIMRS sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya sosialisasi terhadap petugas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Tsani, dkk., 2021) penelitian tersebut menggunakan metode UTAUT yang digunakan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit. Hasil dari penelitian tersebut berisi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap behavioral intention yaitu ekspektasi kinerja (PE), ekspektasi upaya (EE), pengaruh sosial (SI), dan kondisi fasilitas (FC). Performance Expectancy (PE) berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan (UB). Variabel PE memiliki pengaruh terhadap UB sebesar 22,68%. Effort Expectancy (EE)

berpengaruh terhadap Usage Behavior (UB). Variabel EE memiliki pengaruh terhadap UB sebesar 45,61%. Social Influence (SI) berpengaruh terhadap Usage Behavior (UB), SI memiliki pengaruh terhadap UB sebesar 7,03%. Facilitating Conditions (FC) berpengaruh terhadap Usage Behavior (UB), Variabel FC berpengaruh terhadap UB sebesar 13,30%.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Megawati dan Firnandi, 2017) penelitian tersebut menggunakan metode TAM dan UTAUT yang digunakan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit. Hasil dari penelitian tersebut berisi perbandingan dari dua metode yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna terhadap penerapan SIMRS. Kedua metode dapat menjelaskan dengan melihat perbedaan berdasarkan nilai yang dihasilkan dari pengolahan data dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mana yang terbaik antara metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan penggunaan SIMRS di Rumah Sakit. Perbandingan metode TAM dan UTAUT, didapatkan hasil metode TAM lebih menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dengan variabel kemudahan yang berpengaruh dengan variabel kegunaan dengan nilai T-Statistik yaitu 30,49 sedangkan metode UTAUT menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dengan variabel ekspektasi usaha berpengaruh terhadap variabel ekspektasi kinerja dengan nilai T-Statistik 46,21. Untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R-Square tertinggi dalam metode TAM yaitu variabel kegunaan sebesar 63% sedangkan metode UTAUT yaitu variabel niat perilaku sebesar 73%. Hasil tersebut dapat disimpulkan metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam kasus ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Kurniawati, 2019), (Tsani, dkk., 2021) dan penelitian lainnya yang dilakukan (Megawati dan Firnandi, 2017) serta studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti memilih Rumah Sakit Sumber Kasih pada penerapan SIMRS masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya

yaitu masih terdapat petugas yang belum menguasai penggunaan SIMRS, ditemukan permasalahan terkait sistem error pada saat pelayanan, beberapa pengguna merasa kurang puas dengan penggunaan SIMRS sehingga mereka merasa bahwa menggunakan SIMRS bukan ide yang baik, jika sistem terkendala petugas tidak bisa mengerjakan pekerjaan karena semua pekerjaan terhubung dengan sistem, memiliki masalah ketika jaringan lambat pekerjaan tidak bisa diselesaikan dengan cepat, tidak adanya peraturan dari rumah sakit untuk wajib menggunakan SIMRS pada saat pelayanan, adanya beberapa fitur dari SIMRS yang kurang bermanfaat pada saat pelayanan sehingga petugas SIMRS merasa belum puas terhadap sistem karena belum sesuai dengan harapan petugas SIMRS. jika sistem memiliki banyak kendala seperti sering terjadi gangguan pada sistem maka rumah sakit akan tidak berniat menggunakan sistem.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti memutuskan melakukan penelitian untuk menganalisis penggunaan SIMRS khususnya sistem informasi medis yang diterapkan di RS Sumber Kasih. Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Penerapan Metode TAM dan UTAUT dalam Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RS Sumber Kasih Kota Cirebon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode TAM dan UTAUT di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengevaluasi penerapan SIMRS menggunakan metode TAM dan UTAUT.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Attitude Toward Using* terhadap penggunaan SIMRS.
- b. Mengetahui hubungan antara *Perceived Ease of Use* dengan *Attitude Toward Using* terhadap penggunaan SIMRS.
- c. Mengetahui hubungan antara *Attitude Toward Using* dengan *Behavioral Intention* terhadap penggunaan SIMRS.
- d. Mengetahui hubungan antara *Performance Expectancy* dengan *Behavioral Intention* terhadap penggunaan SIMRS.
- e. Mengetahui hubungan antara *Effort Expectancy* dengan *Behavioral Intention* terhadap penggunaan SIMRS.
- f. Mengetahui hubungan antara *Social Influence* dengan *Behavioral Intention* terhadap penggunaan SIMRS.
- g. Mengetahui hubungan antara *Facilitating Conditions* dengan *Behavioral Intention* terhadap penggunaan SIMRS.

D. Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Menerapkan metode terbaik dalam mengevaluasi penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon dan dapat menjadi masukan bagi pihak Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah koleksi bacaan mengenai hubungan metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi sistem serta dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain.

3. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan tentang metode terbaik dalam mengevaluasi penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Dony Setiawan Hendyca Putra, Rizka Kurniawati (2019)	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X	Technology Acceptance Model (TAM)	- Perceived Usefulness - Perceived Ease of Use - Attitude Toward Using - Behavioral Intention	Pada penelitian yang dilakukan Dony Setiawan Hendyca Putra, Rizka Kurniawati menggunakan metode TAM sedangkan peneliti menggunakan metode TAM dan UTAUT
2.	Rizki Maulana Tsani, Wiwiek Rabiatul Adawiya, Budi Aji (2021)	Tsani, R. M., Adawiyah, W. R., & Aji, B. (2022). Analysis Of Application Of The UTAUT Model On Behavior Of Use Of Electronic Medical Records In RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.	Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	- Performance Expectancy (PE) - Effort Expectancy (EE) - Social Influence (SI) - Facilitating conditions (FC) - Usage Behavior	Pada penelitian yang dilakukan Rizki Maulana Tsani, Wiwiek Rabiatul Adawiya, Budi Aji menggunakan metode UTAUT sedangkan peneliti menggunakan metode TAM dan UTAUT
3.	Megawati, Ringga Firnandi (2017)	Analisis Perbandingan Metode Tam dan Utaut Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Studi Kasus: Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau)	Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	TAM - Perceived Usefulness - Perceived Ease of Use - Attitude Toward Using - Behavioral Intention UTAUT - Performance Expectancy (PE) - Effort Expectancy (EE) - Social Influence (SI) - Facilitating	Pada penelitian yang dilakukan Megawati dan Ringga Firnandi dikakukan perbandingan kedua metode TAM dan UTAUT sedangkan peneliti menggabungkan kedua metode TAM dan UTAUT

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
				conditions (FC)	
4.	Charles Buabeng (2020)	Pre-service teachers' intention To use learning management system: an integration of UTAUT and TAM	Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	TAM - Perceived Usefulness - Perceived Ease of Use - Attitude Toward Using - Behavioral Intention UTAUT - Performance Expectancy (PE) - Effort Expectancy (EE) - Social Influence (SI) - Facilitating conditions (FC)	Pada penelitian yang dilakukan oleh Charles Buabeng memakai metode <i>literature review</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif.
5.	Fiby Nur Afiana, Pungkas Subarkah, A.Kholil Hidayat (2019)	Analisis Perbandingan Metode TAM Dan Metode UTAUT 2 dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan SIMRS pada Rumah Sakit Wijaya Kusuma Dkt Purwokerto	Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT)	TAM - Perceived Ease of Use (PEOU) - Perceived Usefulness (PU) - Acceptance of System (AOS) UTAUT - Performance Expectancy (PE) - Effort Expectancy (EE) - Social Influence (SI) - Facilitating conditions (FC) - Habit (H)	Pada penelitian yang dilakukan Fiby Nur Afiana, Pungkas Subarkah, A.Kholil Hidayat menggunakan metode TAM dan UTAUT 2 sedangkan peneliti menggunakan metode TAM dan UTAUT

